

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2017, diperkirakan 810 wanita meninggal yang berhubungan dengan kelahiran dan kehamilan, 295 ribu wanita meninggal sepanjang tahun 2017, 90% dari semua penyebab kematian ibu terjadi di negara berkembang antara 2000-2017 rasio kematian ibu menurun sebanyak 38% diseluruh dunia. Penyebab kematian ibu merupakan hasil dari komplikasi selama kehamilan dan persalinan. (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018).

Berdasarkan data yang diambil dari Kementerian Kesehatan bahwa sekitar 20 persen persalinan berisiko mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan yang kejadiannya tidak selalu dapat diduga sebelumnya (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018). Komplikasi persalinan dapat diidentifikasi dengan mengenali berbagai tanda risiko selama persalinan. Beberapa tanda bahaya yang terjadi pada saat melahirkan adalah keluarnya darah dari jalan lahir, ibu mengalami kejang, cairan ketuban keruh dan berbau tidak sedap, ibu tidak cukup kuat untuk menekan, ibu gelisah, atau sebelumnya merasakan nyeri yang hebat. melahirkan (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018). Hingga (41%) melaporkan bahwa persalinan lama menyebabkan kematian ibu dan perinatal (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018).

Saat proses persalinan rasa nyeri akan semakin meningkat ketika ibu mengalami stress dan kelelahan akibat persalinan lama (Christin Hiyana,

2019). Nyeri persalinan perlu mendapatkan penanganan yang baik dan tidak menimbulkan komplikasi yang dapat mengganggu persalinan (Tetti, 2018).

Upaya dalam mencegah persalinan lama salah satunya dengan bimbingan gym ball yang menunjang persalinan agar berjalan secara fisiologis. Penelitian Siregar pada tahun 2020 yang berjudul pengaruh pelaksanaan teknik birth ball kemajuan persalinan yang mengungkapkan bahwa rata-rata kemajuan persalinan untuk status birth ball dilaksanakan dan tidak dilaksanakan adalah berbeda dimana status birth ball dilaksanakan lebih cepat 224,3 menit dibandingkan dengan status birth ball tidak dilaksanakan. Dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai p-value $0,0000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang bermakna dengan pelaksanaan tehnik birth ball kepada kemajuan persalinan (Siregar, 2020).

Gym Ball adalah bola fisioterapi yang membantu ibu dalam tahap pertama persalinan dapat digunakan dalam berbagai posisi. Elastisitas dan kelengkungan bola merangsang reseptor di panggul, sehingga dengan menerapkan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin, gerakan duduk di atas bola dan batu memberikan perasaan nyaman dan mendorong kemajuan persalinan (Kurniawati, 2019).

Dalam bukunya Mutoharoh menjelaskan birth ball adalah bola berukuran cukup besar dengan bentuk yang menyerupai bola gym. Perbedaannya adalah ukuran birth ball jauh lebih besar, kira-kira bisa mencapai tinggi 65-75 cm setelah dipompa. Birth ball dirancang khusus agar tidak licin bahkan untuk wanita hamil (Muthoharoh, 2019). Pada saat persalinan kala I, latihan gym ball dengan cara duduk di atas bola kemudian secara perlahan mengayunkan dan

menggoyangkan pinggul ke depan dan ke belakang, sisi kanan dan kiri, serta melingkar. Gerakan latihan ini bermanfaat untuk membantu kontraksi rahim lebih efektif dan mempercepat turunnya bayi melalui panggul. Tekanan kepala bayi pada leher rahim tetap konstan ketika ibu bersalin pada posisi tegak sehingga dilatasi serviks menjadi lebih cepat. Ligamentum otot panggul menjadi rileks, dan bidang luas panggul menjadi lebih lebar sehingga memudahkan bayi turun ke dasar panggul (Muthoharoh, 2019).

Penurunan kepala adalah penurunan dengan letak atau presentasi kepala yang dapat dinilai dengan pemeriksaan Leopold dengan konsep divergen atau konvergen. Faktor penyebab yang mempengaruhi penurunan kepala yaitu kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat, kelainan jalan lahir, kehamilan kembar (Apriany and Lia, 2021). Adapun dampak/komplikasi jika penurunan kepala lama tidak segera diatasi pada ibu yaitu perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan (Ratna, 2021).

Melihat banyaknya kejadian persalinan lama mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin, maka masalah ini dipandang perlu untuk diteliti. Dibutuhkan latihan mobilitas dari ibu untuk menjaga agar ligamen tetap longgar, rileks, bebas dari ketegangan dan lebih banyak ruang untuk bayi turun ke panggul sehingga lama waktu persalinan kala I dan kala II dapat diperpendek dengan melakukan senam/olah tubuh. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mempercepat proses persalinan adalah menggunakan gym ball dengan gerakan pelvic rocking, squatting, bouncing ball dan standing leaning on the ball. Gym ball merupakan

salah satu metode non farmakologi pada saat persalinan yang digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat durasi persalinan. Gym ball memiliki manfaat selama kehamilan dan persalinan. Pada saat persalinan gym ball dapat mengurangi nyeri, kecemasan, mengurangi menggunakan analgesik, mempermudah kepala janin turun ke panggul dan rotasi, mempercepat durasi kala I persalinan dan dapat meningkatkan keseimbangan tubuh (Diyah, 2021).

Pelvic rocking merupakan latihan panggul dengan menggerakkan panggul ke kanan ke kiri, maju mundur dan berputar (Yessie, 2021). Squatting merupakan latihan dengan posisi jongkok bersandar pada bola/jongkok dengan posisi membelakangi bersandar pada bola sambil melakukan tarikan nafas 5-10 menit, bouncing ball merupakan gerakan memantul-mantulkan bola, dan standing leaning on the ball merupakan latihan dengan posisi berdiri bersandar pada bola melakukan gerakan naik turun (Dina, 2020). Latihan ini bermanfaat untuk mengencangkan otot panggul, meredakan nyeri pinggang dan mempercepat penurunan kepala janin. Selain itu teknik ini dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu selama persalinan dikarenakan dapat meningkatkan pelepasan hormone endorphin di dalam tubuh (Diah, 2021).

Dari beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan gym ball terhadap kemajuan persalinan ibu bersalin primigravida kala I fase aktif dibuktikan dengan Uji-T nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$) (Erni H, 2021). Hasil penelitian lainnya menyebutkan bahwa Pelvick Rocking Exercise dapat percepatan kala I fase aktif persalinan pada ibu multigravida dengan $p\text{ value } 0,0043$ ($0,05$) (Ratna, 2021). Menurut (Diyah, 2021), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknik gym

ball dengan pelvic rocking dapat mempercepat lama persalinan kala I fase aktif sebesar 52.61% dengan nilai p value 0.001. Umumnya, gerakan latihan dengan bola kelahiran dalam posisi berbeda memperkuat otot dasar panggul, meningkatkan diameter panggul, dan akibatnya membantu turunnya janin ke panggul. Adapun penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh penggunaan birthing ball terhadap penurunan tingkat nyeri pada Ibu bersalin kala I fase aktif (Sutriningsih, 2019).

Penggunaan gymball sebaiknya digunakan diatas pembukaan 4-8cm. dikarenakan Berdasarkan Teori Kontrol Gerbang (*Gate Control Theory*) dalam buku Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan disebutkan bahwa selama proses persalinan, impuls nyeri berjalan dari uterus sepanjang serat – serat syaraf besar ke substansia gelatinosa di dalam spinal kolumna (kolumna vertebra) untuk sel – sel transmisi memproyeksikan pesan nyeri ke otak. Adanya stimulasi seperti vibrasi pada penggunaan birthing ball mengakibatkan pesan yang berlawanan yang lebih kuat serta cepat dan berjalan sepanjang serat syaraf kecil ini menutup gate di substansia gelatinosa lalu memblokir pesan nyeri tersebut sehingga penggunaan birthing ball untuk mengurangi nyeri persalinan dapat efektif digunakan oleh ibu bersalin. Birthing ball mampu menurunkan nyeri persalinan pada kala I fase aktif persalinan, mempersingkat durasi persalinan, meningkatkan efikasi diri ibu bersalin, mengurangi penggunaan obat analgesia ataupun epidural saat proses persalinan, mampu meredakan kecemasan ibu, dan meningkatkan kenyamanan ibu saat proses bersalin, serta birthing ball aman digabungkan atau dikombinasikan dengan metode non-farmakologis yang lain. Hasil review menunjukkan birthing ball terbukti efektif terhadap penurunan nyeri persalinan

karena stimulasi vibrasi pada penggunaan birthing ball membuat pesan dari impuls nyeri yang berjalan dari uterus berlawanan secara lebih kuat sehingga hal ini menutup gate di substansia gelatinosa sehingga pesan nyeri terblokir maka penggunaan birthing ball efektif digunakan oleh ibu saat bersalin (Ramhadani, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Di Aya Klinik Kabupaten Serang Tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Di Aya Klinik Kabupaten Serang Tahun 2023.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Mengetahui rata-rata kemajuan persalinan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi Di Aya Klinik Kabupaten Serang Tahun 2023.
- 1.3.2.2 Mengetahui rata-rata kemajuan persalinan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol Di Aya Klinik Kabupaten Serang Tahun 2023.
- 1.3.2.3 Mengetahui Pengaruh Penggunaan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Di Aya Klinik Kabupaten Serang Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Tempat Praktek

Hasil penelitaan ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi tambahan bagi tenaga kesehatan dalam pengembangan persalinan dengan terapi gym ball kepada masyarakat terutama ibu bersalin untuk mempercepat proses persalinan.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan atau bacaan yang dapat di gunakan bagi institusi baik dosen maupun mahasiswa, dan sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi sehingga dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh Pengaruh Penggunaan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan.

1.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan data serta mengetahui pengaruh Penggunaan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan.

